



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR-RI DENGAN
DIRUT PT PERTAMINA (PERSERO)**

Tahun Sidang	:	2005-2006
Masa Sidang	:	IV
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat
Mitra Kerja	:	Dirut PT Pertamina (Persero)
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari, Tanggal	:	Senin, 26 Juni 2006
Pukul	:	09.30 - 14.10 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI
Ketua	:	DR. A. Sonny Keraf
Sekretaris	:	Dra. Dewi Barliana, M.Psi
Hadir Anggota	:	39 orang dari 51 Anggota Komisi VII DPR-RI 5 orang ijin
Hadir Pemerintah	:	Dirut PT Pertamina (Persero)
Acara	:	1. Pembukaan oleh Pimpinan Komisi VII DPR-RI; 2. Penjelasan Dirut PT. Pertamina (Persero) 3. Tanya jawab; 4. Penutup.

KESIMPULAN

1. Komisi VII DPR-RI meminta PT Pertamina (Persero) agar membuat laporan resmi kepada Komisi VII DPR-RI menyangkut semua status terakhir tentang semua asset dan kekayaan PT Pertamina (Persero) termasuk yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Bersamaan dengan itu Komisi VII DPR-RI mengusulkan pada PT Pertamina (Persero) untuk melikuidasi anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang merugi dan menjadi beban PT Pertamina (Persero).
2. Komisi VII DPR-RI mendukung sepenuhnya program restrukturisasi dan transformasi yang sedang diupayakan oleh manajemen PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka, unggul, handal, maju, dan berkembang sebagai pemain utama di dalam negeri dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Komisi VII DPR-RI meminta kepada PT Pertamina (Persero) untuk secara serius meningkatkan produksi minyak nasional dengan mengoptimalkan produksi minyak, khususnya pada lapangan-lapangan minyak dan gas yang berada dalam wilayah kerja PT Pertamina (Persero) yang hingga saat ini masih banyak terbengkalai sebagai upaya mengurangi ketergantungan terhadap impor minyak mentah.
4. Komisi VII DPR-RI meminta kepada manajemen PT Pertamina (Persero) untuk melakukan percepatan pembangunan kilang baru dan modifikasi kilang-kilang yang telah ada serta infrastruktur pendukung lainnya, untuk mengatasi permasalahan kekurangan pasokan premium yang masih sering terjadi hingga saat ini.
5. Komisi VII DPR-RI meminta kepada Direksi PT Pertamina (Persero) agar segera melaporkan semua dana-dana yang dipotong dari nilai kontrak pihak III dengan Pertamina sebesar 8,33% dari jumlah komponen upah nilai kontrak atau Iuran Dana Tabungan Pensiun (IDTP) untuk dana pesangon karyawan kontrak tersebut sejak tahun 1990 sampai sekarang secara detail. Mana yang telah dibayarkan kepada pihak III tersebut dan apabila belum dibayarkan maka dana tersebut disimpan dimana dan segera dibayarkan kepada pihak yang berhak.
6. Komisi VII DPR-RI meminta kepada PT Pertamina (Persero) untuk secara konsisten mendorong percepatan pemanfaatan bio-diesel dan energi alternatif lainnya, dengan ikut melakukan investasi dalam kegiatan produksi energi alternatif atau melalui pengembangan kerjasama dengan produsen-produsen energi alternatif untuk mengatasi kendala keterbatasan suplai seperti yang terjadi saat ini.
7. Komisi VII DPR-RI meminta PT Pertamina (Persero) untuk mengefisiensikan *cost recovery* untuk Blok Cepu dan lapangan lainnya.

Jakarta, 26 Juni 2006
PIMPINAN KOMISI VII DPR-RI
WAKIL KETUA,

DR. A. SONNY KERAF